

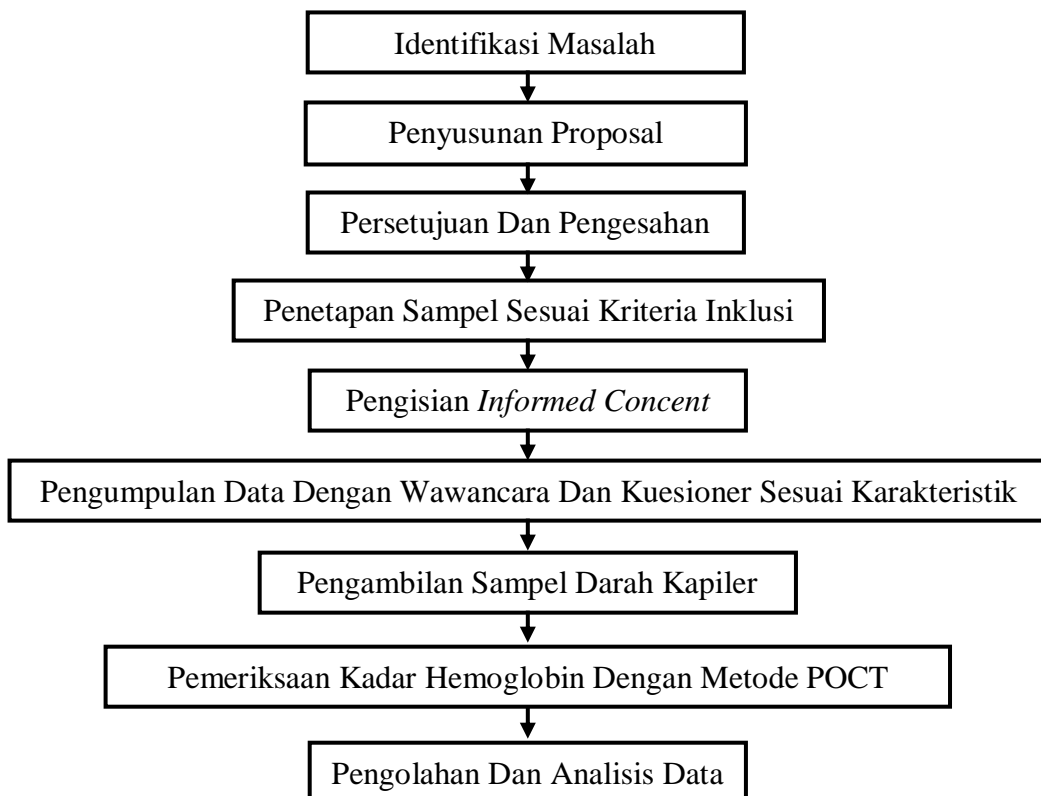
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2013), bertujuan untuk menentukan nilai suatu variabel *independent* baik satu atau lebih variabel (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada petani di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan April 2023.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah petani Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dengan jumlah petani sebanyak 160 orang.

2. Sampel

a. Unit analisis

Gambaran kadar hemoglobin pada petani di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Responden dalam penelitian ini yaitu petani.

b. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani yang ada di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.

c. Jumlah dan besar sampel

Ukuran sampel yang akan digunakan tergantung pada besarnya populasi. Jika penelitian melibatkan kurang dari 100 orang, sebaiknya semua sampel dikumpulkan untuk sementara. Jika subjeknya besar atau mencakup lebih dari 100 orang, 10-15% atau 20-25% atau lebih dapat dipertimbangkan, tergantung pada keterampilan, biaya, dan waktu peneliti. Saat menentukan ukuran sampel penelitian, disarankan ukuran sampel yang sesuai untuk penelitian antara 30 dan 500 (Sugiyono, 2013). Penentuan jumlah besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Noor, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,15^2)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,02225)}$$

$$n = 35 \text{ orang}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan)

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Petani pengguna pestisida.

- b) Petani di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng yang bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani lembar *informed consent*.
 - c) Petani dengan klasifikasi usia dewasa (*adult*) sekitar 20-60 tahun.
 - d) Petani yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
 - e) Petani dalam keadaan sehat.
 - f) Petani yang dapat berkomunikasi dengan baik.
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Petani yang sedang menderita atau ada riwayat penyakit pada hati.
 - b) Petani perempuan yang sedang menstruasi
 - c) Petani yang sedang menderita atau ada riwayat penyakit pada ginjal.
- d. Teknik pengambilan sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *non probability* sampling dengan metode sampling *purposive* untuk menentukan sampel penelitian. Metode sampling *purposive* adalah teknik pengujian dengan aspek-aspek tertentu. Metode pengambilan sampel *non-probability* yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi atau unit untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2013).

3. Alat, bahan dan prosedur penelitian

- a. Alat
 - 1) *Easy Touch* GCHb
 - 2) Autoklik (*lancing device*)
 - 3) Lancet
 - 4) Alat Pelindung Diri

- 5) Alkohol swab 70% merk Onemed
 - 6) Kapas kering
 - 7) Tempat sampah
- b. Bahan
- 1) Darah kapiler
- c. Prosedur penelitian
- 1) Pra analitik
 - a) Persiapan APD (Alat Pelindung Diri), alat dan bahan
 - b) Persiapan responden, menjelaskan kepada responden tindakan yang akan dilakukan. Responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden, lalu jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan.
 - c) Memastikan responden sudah mendapat posisi yang nyaman dan siap untuk dilakukan pengambilan darah kapiler.
 - d) Persiapan sampel : Tidak ada persiapan khusus dalam pengambilan sampel yang akan digunakan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini tidak harus sampel pada responden yang sedang berpuasa
 - 2) Analitik
 - a) Alat glukometer disiapkan.
 - b) Lancet dimasukkan dalam pen lancet dan dipilih nomor pada alat pen lancet sesuai dengan ketebalan kulit pasien.
 - c) Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukometer).
 - d) Dilanjutkan dengan memilih tempat tusukan yaitu antara tepi ujung jari tangan (bagian lateral ujung jari), terutama pada jari ke-3-4 karena rasa nyeri yang ditimbulkan tidak terlalu sakit.

- e) Setelah itu, dilakukan pemijatan ringan ujung jari sebelum dilakukan penusukan. Setelah dilakukan penusukan, jari tidak boleh ditekan–tekan lagi, karena sampel darah yang keluar merupakan plasma, bukan serum.
- f) Setelah selesai, dibersihkan tempat yang akan ditusuk dengan alkohol swab 70% dan ditunggu hingga kering.
- g) Digunakan pen lancet untuk pengambilan darah kapiler yang ditusukkan pada bagian ujung jari responden, tetesan darah pertama dibersihkan dahulu untuk mencegah darah terkena kontaminasi dan pemeriksaan digunakan tetesan darah kedua.
- h) Sampel darah kapiler tersebut dimasukkan dalam strip dengan cara ditempelkan bagian khusus pada strip yang diserap darah.
- i) Setelah itu, hasil pengukuran hemoglobin akan terlihat pada layar glukometer.
- j) Jika pemeriksaan telah selesai, darah dibersihkan pada ujung jari dengan alkohol swab 70% ataupun kapas kering.
- k) Lakukan pencatatan hasil dan didokumentasikan dengan kamera.
- l) Strip dicabut dari alat glucometer, kemudian dibuang pada tempat limbah infeksius.
- m) Lancet dilepaskan dari alat pen lancet, kemudian dibuang pada tempat limbah infeksius

3) Post analitik

Hasil dari pemeriksaan kadar hemoglobin yang telah di dapat, kemudian di catat dan interpetasikan untuk mengetahui hasil normal, tinggi, atau rendah.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kadar hemoglobin dan hasil wawancara mengenai usia, jenis kelamin, asupan zat besi dan masa bekerja pada petani di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data petani yang ada dan tercatat di Kantor Desa panji Anom dan beberapa literatur seperti jurnal, *e-book* dan artikel yang dapat menunjang penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan suatu informasi atau data penelitian (Sarwo dan Fandi, 2016). Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan petani yang ada di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang diberikan kepada responden dengan pertanyaan secara langsung atau pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2013). Kuesioner ini akan berupa kertas berisi pertanyaan yang menyangkut usia petani, jenis kelamin, asupan zat besi dan masa bekerja petani di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.

c. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Penelitian gambaran kadar hemoglobin pada petani di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng yang melakukan pemeriksaan dengan metode POCT dengan menggunakan alat *Easy Touch* GCHb untuk mengetahui hasil dari pemeriksaan.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian gambaran kadar hemoglobin pada petani yaitu :

- a. Alat tulis, hasil wawancara dicatat menggunakan alat tulis yang dipersiapkan.
- b. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*), untuk lembar pernyataan yang menyatakan kesediaan seseorang tersebut untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- c. Formulir wawancara responden, sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan responden yang telah menyetujui untuk diwawancarai.
- d. Kamera, untuk mendokumentasikan wawancara yang berlangsung dalam kegiatan penelitian.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin pada petani di Desa Panji Anom, Kecamatan Suksada Kabupaten Buleleng kemudian diolah, dikelompokkan, dan disajikan dalam bentuk tabel dan juga diberikan narasi.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, hasil kadar hemoglobin petani diklasifikasikan menjadi nilai rendah, normal, dan tinggi.

G. Etika Penelitian

Menurut Haryani dan Setyobroto (2022) Setiap penelitian yang berkaitan dengan kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus didasarkan pada tiga prinsip etika :

1. *Respect for persons (other)*

Tujuannya adalah untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok yang tergantung (*dependent*) atau rentan (*susceptible*) dari penyalahgunaan.

2. *Beneficence and Non Maleficence*

Prinsip kebaikan, mengambil manfaat yang paling banyak dan mengambil risiko yang paling sedikit.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Konsep ini menekankan bahwa setiap orang berhak atas sesuatu sesuai dengan haknya. Ini dikaitkan dengan keadilan distributif dan pembagian yang seimbang.